



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali

A.A Istri Intan Permata Sari, I Wayan Rupa dan I. B. Made Putra Manuaba

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

intanpermatasari@gmail.com

Abstract

Public accountants in carrying out their profession must pay attention to the quality of audits. To produce good audit quality, an auditor must pay attention to factors that affect audit quality. Audit costs, professionalism, and job satisfaction are all factors that influence audit quality. The purpose of this study was to analyze audit research and auditor professionalism on audit quality with job satisfaction as moderation (study at the Public Accountant Office in Bali). This research was conducted in all seven public accounting offices in Bali in 2018 by making 73 auditors as samples using the saturated sample method. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a 5-point Likert scale to measure 18 question items. The data analysis technique used is regression analysis moderation (MRA). Based on the results of the analysis, the variable audit costs and auditor professionalism have a positive effect on audit quality and job satisfaction moderate the effect of a positive cost audit and auditor professionalism on the audit quality of the Public Accounting Firm in Bali.

Keywords: Audit fees; professionalism; auditor satisfaction; audit quality

Abstrak

Akuntan public dalam melaksanakan profesinya harus memperhatikan kualitas auditnya. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang auditor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Fee Audit, profesionalisme dan kepuasan kerja merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh fee audit dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kepuasan kerja sebagai moderasi (studi pada Kantor Akuntan Publik di Bali). Penelitian ini dilakukan di seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali sebanyak tujuh kantor yang terdapat pada Wilayah Bali tahun 2019 dengan menjadikan auditor sebanyak 73 orang sebagai sample dengan metode sample jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala like 5 poin untuk mengukur 18 item pertanyaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah moderasi regresi analisis (MRA). Berdasarkan- hasil analisis, variable fee audit dan profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit serta kepuasan kerja memoderasi pengaruh positif fee audit dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali

Kata Kunci: Fee audit; profesionalisme; kepuasan auditor; kualitas audit

How To cite:

Sari, A. A. I. P., Rupa, I. W., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 39-44.

I. PENDAHULUAN

Masalah keagenan auditor bersumber dari adanya mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen (Bawono & Singgih, 2010). Satu sisi auditor ditunjuk manajemen untuk melakukan audit, namun disisi lain, jasa audit dibayar dan ditanggung manajemen. Mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen. Satu sisi auditor ditunjuk manajemen untuk melakukan audit, namun disisi lain, jasa audit dibayar dan ditanggung manajemen. Mekanisme kelembagaan inilah yang mengakibatkan munculnya keterikatan auditor pada klien baik emosional terkait independensinya maupun financial terkait besaran fee audit, sehingga berimbas terhadap kualitas audit (Yushita & Triatmoko, 2013).

Besarnya fee audit dapat bervariasi tergantung resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional yang lainnya (Pratistha & Widhiyani, 2014). Lebih lanjut (Jones & Bowrey, 2013) menemukan bahwa sikap profesionalisme auditor memiliki pengaruh pada kualitas audit. Sikap profesionalisme menurut (Bolang, Sondakh, & Morasa, 2013) adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi peraturan masyarakat dan undang-undang. Hasil penelitian Nugraha (2014) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pada penelitian Kurniasih & Rohman (2014) menemukan bukti bahwa kepuasan kerja memang secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian Listya dan Sukrisno (2014) menyatakan bahwa kepuasan kerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, akan tetapi hasil berbeda yang didapatkan oleh Nirmala dan Cahyonowati (2013) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Listya dan Sukrisno (2014) menyatakan kualitas audit merupakan salah satu objek yang menarik untuk diteliti. Selama dua dekade terakhir penelitian mengenai kualitas audit telah tumbuh secara signifikan. Namun, penelitian mengenai kualitas audit di Negara-Negara berkembang masih jarang dilakukan. Di Indonesia sendiri penelitian mengenai kualitas audit mungkin dilakukan tetapi tidak terpublikasikan di jurnal ilmiah.

Berdasarkan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, Pada penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh kepuasan kerja pada sikap profesionalisme auditor yang berimplikasi terhadap kualitas audit (Wiratama & Budiarta, 2015). Penelitian ini melibatkan responden auditor yang bekerja di Provinsi Bali. Alasannya karena Bali termasuk salah satu Provinsi yang besar dengan wilayahnya yang banyak terdapat KAP besar maupun kecil, yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dalam memberikan pendapat atas dasar pemeriksaan, sehingga keterlibatannya dalam penentuan kualitas audit dan cukup representatif untuk dilakukannya penelitian ini (Adeyemi & Fagbemi, 2010).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agent (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (principal) menyewa pihak lain (agent) untuk melaksanakan suatu jasa, dan dalam hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Anthony & Govindarajan, 2005).

Fee Audit

Fee audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain Sukrisno (2014).

Profesionalisme

Profesionalisme lebih diartikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesinya (Futri & Juliarsa, 2014). Sikap profesionalisme merupakan salah satu syarat utama bagi siapapun yang ingin menjadi auditor disamping memiliki keahlian yang memadai dan sikap disiplin serta konsisten dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang auditor.

Kepuasan Kerja Auditor

Kepuasan kerja menurut Handoko dalam (Iskandar & Indarto, 2016) adalah suatu keadaan emosional individu, dimana keadaan tersebut menyenangkan atau tidak menyenangkan menurut sisi dan pandangan karyawan itu sendiri.

Profesi Auditor

Auditor adalah seorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi (Mulyadi, 2002).

Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981) dalam (Achmad, 2011) kualitas audit adalah probabilitas dimana auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam system akuntansi kliennya.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Bali dan terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali yang tergabung dalam Institut Auditor Publik Indonesia. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Moderating Regression Analysis dengan Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 M_1 C + \beta_3 (X M_1) + \beta_4 (X M_2) + e$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Apabila nilai signifikansi ANOVA < 0,05 berarti bahwa model regresi yang digunakan layak dan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

H0 diterima dan Hi ditolak jika p-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (p-value > 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat. H0 ditolak dan Hi diterima jika p-value lebih kecil sama dengan $\alpha = 0,05$ (p-value < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Moderating Regression Analysis

Teknik perhitungan dan analisis data menggunakan Moderating Regression Analysis (MRA). Moderating Regression Analysis dinyatakan dalam bentuk regresi berganda dengan persamaan yang menggambarkan kepuasan auditor memoderasi fee audit dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali dengan bantuan program Statistical Package of Social Science (SPSS). Hasil pengujian disajikan dalam hasil uji nilai selisih mutlak pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Pelaporan Analisis MRA

Variabel	Koefisien Regresi B	Std. error	t	Sig
Fee Audit	0.292	0.091	3.181	.002
Profesionalisme	0.639	0.095	6.966	.000

Tabel 2
Hasil Pelaporan Analisis MRA

Variabel	Koefisien Regresi B	Std. error	t	Sig
Fee audit- Kepuasan auditor ZX _{1M}	0,374	0.105	3.835	.000
Profesionalisme - Kepuasan auditor ZX _{2M}	0,321	0.102	3.297	.002

Persamaan regresi pada tabel diatas, dapat dijelaskan untuk setiap variabel hal-hal sebagai berikut:

$$Y = 0,292 X_1 + 0,639 X_2 + 0,374 | ZX_{1M} | + 0,321 | ZX_{2M} |$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji statistik F, menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti fee audit, profesionalisme dan kepuasan auditor secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dipergunakan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variable dependen digunakan uji t. Adapun hasil analisis dari uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh fee audit terhadap kualitas audit. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung X_1 adalah sebesar 3,181 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
2. Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung X_2 adalah sebesar 6,966 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sikap profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
3. Kepuasan auditor memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi $|ZX1M|$ adalah sebesar 3,835 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan auditor mampu memoderasi fee audit terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepuasan kerja mampu memoderasi pengaruh positif fee audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
4. Kepuasan auditor memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi $|ZX2M|$ adalah sebesar 3,297 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan auditor mampu memoderasi profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepuasan kerja mampu memoderasi pengaruh positif profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

V. SIMPULAN

Fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali, yang berarti semakin tinggi fee audit maka kualitas audit yang dihasilkan menjadi semakin baik. Profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang berarti semakin tinggi sikap profesionalisme auditor maka akan semakin tinggi kualitas audit yang berarti mengutamakan kepentingan public di atas kepentingan manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri. Kepuasan kerja auditor mampu memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang berarti kepuasan kerja mampu memperkuat pengaruh positif fee audit terhadap kualitas audit. Kepuasan kerja auditor mampu memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang berarti kepuasan kerja mampu memperkuat pengaruh positif profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Bagi perusahaan yang menggunakan jasa audit, dengan memperhatikan kualitas audit harus meningkatkan pengumpulan dan pengujian bukti dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit, serta rekomendasi yang terkait dan meningkatkan pelaksanaan aktivitas penilaian dan pemeriksaan atas kebenaran data dan informasi dari sistem. Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Bali secara profesional bekerja sesuai dengan prosedur dengan memperhatikan segala kualitas kerja tanpa memperhatikan orang-orang yang tidak menyukai keberhasilan yang akan dicapai, selalu bekerja berdasarkan integritas dengan memiliki rasa percaya diri yang besar dalam melakukan pemeriksaan audit sehingga memiliki kualitas yang tinggi. Melalui sikap profesional yang diterapkan dalam menggunakan keahlian secara cermat dan seksama dalam melakukan pemeriksaan. Memiliki sikap yang berintegritas sesuai dengan besaran fee audit yang diterima dalam menjalankan tugas pengawasan dan selalu meningkatkan kompetensi profesional baik sendiri maupun secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B. (2011). Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan & Perbankan*, 3(2), 183-197. Retrieved From: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/471>
- Adeyemi, S. B., & Fagbemi, T. O. (2010). Audit Quality, Corporate Governance and Firm Characteristics in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 5(5), 1-11. Retrieved From: <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/view/5396>
- Anthony, R., & Govindrajana, V. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada Kap "Big Four" di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 14(2). Retrieved From <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/2253>
- Bolang, M. S., Sondakh, J. J., & Morasa, J. (2013) Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah. *Journal Accountability*, 2(1), 151-163. Retrieved From <https://doi.org/10.32400/ja.2352.2.1.2013.151-163>
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 41-58. Retrieved From: <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/3256274e8def350445aed252c79f9b2f.pdf>
- Iskandar, M., & Indarto, S. L. (2016). Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 1-16. Retrieved From: <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.257>
- Jones, G. & Bowrey, G. (2013). Local council governance and audit committees - the missing link?. *Journal of New Business Ideas and Trends*, 11 (2), 58-66. Retrieved From: <https://ro.uow.edu.au/buspapers/298/>
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Feeaudit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3). 1-10. Retrieved From: <https://media.neliti.com/media/publications/243886-none-d6e3a827.pdf>
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, P. A., & Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1-13. Retrieved From: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3468>
- Nugraha, B. F. (2014). Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor Inspektorat dan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Accounting*, 17(2), 1-21
- Pratistha, K., & Widhiyani, N. (2014). Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 419-428. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8334>
- Sukrisno, A. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91-106. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/>

Akuntansi/article/view/9900

Yushita, A. N., & Triatmoko, R. H. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Economica: Review of Business and Economic Studies*. 9(2). Retrieved From: <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1805>